

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BENGKULU

Erwin Febriansyah¹, Reza Feby Yoanda²

^{1,2}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu
e-mail: erwinfebriansyah@gmail.com, rezafbynd19@gmail.com

Abstrak

Semakin banyak ilmu yang didapatkan mengenai investasi baik itu melalui pembelajaran maupun sosialisasi dari pasar modal maka semakin besar keinginan seseorang dalam melakukan investasi di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, kemajuan teknologi dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi pada generasi milenial di Kota Bengkulu. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu dijadikan sebagai subjek penelitian, dengan pendekatan purposive sampling dengan jumlah sampel 62 responden. Metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner online. Temuan penelitian ini dapat disimpulkan melalui penggunaan teknik analisis data regresi berganda bahwa variabel pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, dan persepsi risiko semuanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi, Persepsi Risiko

1. Pendahuluan

Investasi merupakan istilah yang berkaitan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Sebelum mengenal akan adanya investasi banyak orang yang hanya menyalurkan uangnya dalam bentuk tabungan, akan tetapi seiring perkembangan zaman orang-orang mulai meninggalkan metode kuno tersebut dan menggantinya dengan, membeli saham, obligasi, emas, reksadana, yang sekiranya memberikan keuntungan yang menjanjikan dimasa mendatang. Sebelum melakukan investasi pada satu instrumen investasi, tentunya investor harus mengetahui dan mempelajari setiap hal yang berkaitan dengan sebuah investasi (Burhanudin et al., 2021). Menurut (Jayengsari dan Ramadhan, 2021), minat investasi merupakan keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dan mencoba berinvestasi.

Dalam berinvestasi ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi, yaitu mempunyai pengetahuan terhadap investasi, kemajuan teknologi serta pemahaman akan persepsi risiko dalam berinvestasi. Dengan menggunakan faktor-faktor tersebut, mahasiswa akan lebih mudah dalam terjun ke dunia investasi.

Hal tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh (Piraga, 2021) menjelaskan bahwa pengetahuan investasi dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada generasi milenial, dengan memiliki pengetahuan yang baik akan lebih terarah dan memudahkan dalam berinvestasi, dalam hal ini artinya pengetahuan investasi dan persepsi risiko dapat mendorong minat seseorang dalam berinvestasi. (Mahendrayani dan Musmini, 2021) dalam penelitiannya menambahkan

kemajuan teknologi sebagai faktor yang mempengaruhi dan signifikan terhadap minat berinvestasi. (Mahendrayani dan Musmini, 2021) menjelaskan bahwa semakin efektif kemajuan teknologi dalam memperoleh informasi mengenai investasi maka semakin meningkat pula minat berinvestasi pada generasi milenial.

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi karena semakin banyak ilmu yang didapatkan mengenai investasi baik itu melalui pembelajaran maupun sosialisasi dari pasar modal maka semakin besar keinginan seseorang dalam melakukan investasi di pasar modal seperti dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat pengembalian (*return*) investasi, dan risiko terhadap investasi (Burhanudin et al., 2021).

Selain pengetahuan investasi, kemajuan teknologi juga merupakan hal yang penting dalam berupaya meningkatkan minat berinvestasi. Menurut (Rosalia dan Hartono, 2022) kemajuan teknologi merupakan salah satu jenis prosedur yang meningkatkan nilai tambah. Selain itu, perkembangan online trading saat ini semakin memudahkan investor dalam hal memantau pergerakan harga saham dan fitur-fitur yang disediakan online trading saat ini bisa dengan otomatis tanpa harus memantau setiap waktu. Persepsi risiko adalah cara pandang seseorang dalam menilai segala kemungkinan yang akan terjadi dalam melakukan investasi. Setiap orang pastinya memiliki anggapan yang berbeda-beda mengenai risiko (Afrida et al., 2022). Setiap investor mempunyai persepsi yang berbeda tergantung dengan tingkat keyakinan dan kemampuannya dalam mengelola risiko (Suaputra et al., 2021).

Beberapa masalah yang dikemukakan sebagai berikut :

- a) Pengetahuan tentang investasi yang ada masih sangat rendah dan terbilang cukup rendah.
- b) Kemajuan teknologi yang memadai masih kurang banyak dimanfaatkan oleh para mahasiswa atau investor.
- c) Persepsi risiko yang ada masih menjadi tolak ukur keraguan mereka dalam terjun ke dunia investasi.
- d) Minat berinvestasi pada generasi milenial khususnya mahasiswa masih sangat rendah meskipun telah diberikan pengetahuan berinvestasi.

2. Kajian Pustaka / Kajian teori

Teori yang berhubungan dengan minat berinvestasi adalah teori perilaku berencana (*theory planned behavior*). Menurut (Negara dan Febrianto, 2020) Teori Perilaku Berencana didasarkan pada gagasan bahwa orang adalah pengguna informasi yang sistematis dan makhluk rasional. Sebelum memutuskan apakah akan terlibat dalam perilaku tertentu atau tidak, seseorang mempertimbangkan konsekuensi dari pilihan mereka. *Theory Planned Behavior* menjelaskan bahwa orang sering bertindak dengan cara yang ditentukan oleh niat mereka atau intensitas dan kontrol tindakan tertentu, dengan intensitas dipengaruhi oleh sikap, kontrol perilaku, dan norma subyektif mereka. Menurut *Theory of Planned*, karena niat adalah akar dari motivasi perilaku, hal itu diyakini sebagai kekuatan utama di balik perilaku manusia. Hubungan antara *Theory Planned Behavior* dan minat investasi menunjukkan bahwa seberapa serius orang menjalankan niatnya yang dipengaruhi oleh sikap, norma, dan kontrol perilaku menentukan bagaimana mereka berperilaku sebagai calon investor. Jika investor memiliki pengetahuan tentang investasi, mereka akan cenderung mempertimbangkan investasi, yang akan mempengaruhi keputusan mereka. Sikap dan sudut pandang calon

investor akan lebih kuat jika mereka memulai dengan niat untuk menginvestasikan uang tambahan yang dibutuhkan dari mereka.

Sebaliknya, jika seorang minim akan pengetahuan investasi maka mereka merasa tidak mempunyai ketertarikan akan investasi. Pertimbangan seorang investor atau calon investor untuk melakukan investasi itu timbul karena adanya kesadaran atau keyakinan yang ada di individu untuk bertindak. Dengan adanya niat dan kesadaran dari calon investor untuk melakukan investasi, maka individu atau seseorang akan melakukan berbagai cara untuk dapat mewujudkan keinginan tersebut dengan berbagai cara diantaranya dengan mempelajari ilmu beserta risiko yang berkaitan dengan dunia investasi, mengikuti perkembangan zaman atas investasi yang sedang berkembang, atau pelatihan-pelatihan tentang investasi. Maka dengan itu apa yang begitu diinginkan akan segera dan dapat terwujud.

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi

Pengetahuan investasi adalah informasi mendasar yang dibutuhkan seseorang untuk melakukan investasi (Piraga, 2021). Ketika seseorang sudah memahami atas informasi mengenai variabel tersebut, maka seseorang dapat lebih mudah mendalami kegiatan yang berkaitan dengan dunia investasi.

Dengan menguasai pengetahuan investasi yang baik bagi individu dalam memahami kegiatan investasi di kehidupannya maka mudah bagi individu untuk melakukan investasi dengan baik semakin tinggi pengetahuan yang dikuasai maka semakin banyak pemahaman yang dapat membuat keputusan dalam berinvestasi.

Penelitian mengenai pengetahuan investasi yang diteliti oleh (Yaasiin dan Sitanggang, 2020) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi, yang artinya apabila pengetahuan investasi meningkat maka minat mahasiswa untuk berinvestasi juga akan meningkat. Penelitian ini menemukan hal yang sama yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2021) menunjukkan bahwa semakin besar pengetahuan investasi maka semakin besar pula minat investasi mahasiswa akuntansi.

Pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan kemampuan seseorang terhadap investasi dalam menguasai keuangannya maka semakin bijak pula individu dalam melakukan kegiatan berinvestasi.

H1 : Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi

Kemajuan teknologi merupakan salah satu jenis proses yang meningkatkan nilai tambah. Yang mana proses aktif dapat mempekerjakan atau menghasilkan beberapa item manufaktur yang tidak berbeda dari produk yang sudah ada (Rosalia dan Hartono, 2022). Teknologi juga dapat dilihat sebagai pendekatan ilmiah untuk mencapai tujuan dunia nyata atau sebagai ilmu terapan yang dapat dilihat sebagai sarana untuk menyelesaikan persoalan mendasar yang ada.

Hal ini berkaitan dengan akses-akses yang memudahkan kegiatan dalam berinvestasi serta memadai untuk memperoleh informasi yang dapat menjadikan investor lebih tertarik dan minat akan terjun ke dunia investasi. Selain itu, banyak teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam investasi seperti aplikasi yang sekarang dapat digunakan sebagai tempat pemantauan yang berkaitan baik dipasar modal atau investasi saham lainnya.

Penelitian mengenai kemajuan teknologi yang dilakukan oleh (Sari et al., 2021) menyatakan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Artinya adanya teknologi yang ada dapat dimanfaatkan untuk perkembangan teknologi informasi dalam peningkatan layanan di bidang industri keuangan.

Kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada generasi milenial, apabila seseorang dapat memanfaatkan teknologi yang sudah memadai pada zaman sekarang maka seseorang akan lebih cenderung untuk mengakses informasi mengenai investasi sebelum mengambil keputusan dalam menjalankan kegiatan investasi. Sebaliknya, seseorang tidak akan tertarik untuk melakukan investasi apabila tidak mengetahui akses-akses yang dapat memudahkan mereka dalam melakukannya.

H2 : Kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi

Persepsi risiko diartikan sebagai suatu ketidakpastian yang mungkin dihadapi oleh seorang konsumen ketika mereka tidak dapat memprediksi konsekuensi saat melakukan keputusan pembelian (Mahwan dan Herawati, 2021).

Persepsi risiko dalam hal ini memiliki keterkaitan dengan pengambilan keputusan investasi dan ini akan memberikan penjelasan tentang bagaimana persepsi investor atau individu lain yang akan dijumpai ketika memutuskan untuk berinvestasi.

Penelitian mengenai persepsi risiko yang dilakukan oleh (Piraga, 2021) menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada generasi milenial. Artinya persepsi risiko dapat mendorong minat seseorang dalam berinvestasi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prayudi et al., 2022) yang mengemukakan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada generasi milenial.

Persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi hal ini menunjukkan bahwa ketika seseorang memahami akan persepsi atas risiko yang ada dalam kegiatan berinvestasi maka orang tersebut akan lebih mudah dan terasa percaya diri untuk melakukan investasi. Persepsi risiko diartikan sebagai suatu ketidakpastian yang akan dihadapi oleh individu ketika mereka tidak dapat memprediksi konsekuensi saat melakukan keputusan pembelian.

H3 : Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu untuk mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2020. Jenis penelitian ini yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Darmayasa et al., 2020) penelitian kuantitatif berfokus untuk menjelaskan bagaimana variabel berinteraksi satu sama lain sementara juga berusaha untuk mengukur peristiwa sosial melalui pengumpulan dan analisis data numerik. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dengan menyebarkan kuesioner online kepada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2020 di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Menurut (Koming et al., 2019) pengukuran atau pembobotan menggunakan skala likert dengan teknik survey, yang melibatkan penyebaran kuesioner kepada peserta untuk mengumpulkan data.

Populasi dan Sampel

Populasi (*population*) mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik yang ingin peneliti investigasi. Menurut (Sekaran dan Bougie, 2021) populasi adalah kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik di mana peneliti ingin membuat opini (berdasarkan statistik sampel).

Berdasarkan survey dan data yang dimiliki oleh peneliti, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu angkatan 2020

Tabel 1. Distribusi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu 2022

Tahun Angkatan	Program Prodi	
	Akuntansi	Total
	Jumlah	
2020	76	76

Sumber: Bagian Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain, beberapa, namun tidak semua, elemen populasi membentuk sampel (Sekaran & Bougie, 2021). Setelah dilakukan jumlah populasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang menghasilkan 76 total mahasiswa, maka pada penelitian ini sampel yang dipilih dengan menggunakan metode *purpose sampling*. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan sampel sesuai kebutuhan penelitian. Kriteria pengambilan sampel penelitian ini, antara lain yaitu:

- a) Terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu angkatan 2020
- b) Sudah menempuh mata kuliah Teori Investasi dan Pasar Modal
- c) Mahasiswa yang sudah lulus mata kuliah Teori Investasi dan Pasar Modal.

Setelah dilakukan penelitian terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi sesuai dengan pertimbangan yang ada menghasilkan 62 mahasiswa yang Lulus Mata Kuliah Teori Investasi dan Pasar Modal.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer sehingga teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner online yang dibagikan kepada responden yang menjadi objek penelitian untuk memperoleh data berupa identitas responden, yaitu variabel pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, dan persepsi risiko.

Data survey dikumpulkan melalui kuesioner disebar secara *online* menggunakan *Google Form*. Variabel yang diukur menggunakan *Skala Likert* diubah menjadi tolak

ukur untuk menyusun item berupa pertanyaan dan pernyataan. Survey diukur dengan *Skala Likert* dengan lima level, masing-masing dengan skor 1-5.

Tabel 2. Skala Likert

No	Kategori	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Umar Sekaran (2017)

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sekaran & Bougie, 2021) analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Alasan menggunakannya adalah karena variabel independen yang digunakan lebih dari satu. Model regresi untuk penelitian ini adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Dimana :

Y = Minat Investasi

a = konstanta

β_1 β_3 = Koefisien Regresi

X1 = Pengetahuan Investasi

X2 = Kemajuan Teknologi

X3 = Persepsi Risiko

ϵ = reidual/error

4. Hasil dan Pembahasan

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variable	Item	Pearson Correlation	Sig.	Kesimpulan
PENGETAHUAN INVESTASI (X1)	PI1	,680	0,00	Valid
	PI2	,739	0,00	Valid
	PI3	,703	0,00	Valid
	PI4	,796	0,00	Valid
	PI5	,659	0,00	Valid
	PI6	,636	0,00	Valid
KEMAJUAN TEKNOLOGI (X2)	KT1	,760	0,00	Valid
	KT2	,743	0,00	Valid
	KT3	,781	0,00	Valid
	KT4	,769	0,00	Valid
PERSEPSI RISIKO (X3)	PR1	,784	0,00	Valid
	PR2	,787	0,00	Valid
	PR3	,779	0,00	Valid
	PR4	,767	0,00	Valid

MINAT INVESTASI (Y)	MI1	,712	0,00	Valid
	MI2	,797	0,00	Valid
	MI3	,776	0,00	Valid
	MI4	,789	0,00	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Berdasarkan uji validitas diatas dapat disimpulkan bahwa semua item yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan investasi, kemajuan teknologi dan persepsi risiko terhadap **Minat Berinvestasi** menunjukkan nilai *Pearson Correlation* > signifikansi dapat dikatakan semua instrumen valid untuk digunakan.

Tabel 4. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alfa	Keterangan
PENGETAHUAN INVESTASI (X1)	0,794	Reliabel
KEMAJUAN TEKNOLOGI (X2)	0,757	Reliabel
PERSEPSI RISIKO (X3)	0,780	Reliabel
MINAT INVESTASI (Y)	0,762	Reliabel

Sumber: Data primer diolah 2023

Berdasarkan Tabel 4. menunjukkan bahwa hasil pengujian Reliabilitas memperoleh *Cronbach's Alfa* lebih dari 0,60 yang artinya semua variabel menunjukkan Reliabel.

Tabel 5. Hasil Pengujian Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,61041865
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		,621
Asymp. Sig. (2-tailed)		,835

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian *one sampel kolmogrov smirnov* (KS), terlihat bahwa semua variabel memiliki *asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari $\alpha=0,05$ yaitu sebesar 0,835. Ini menunjukan semua variabel telah terdistribusi secara normal dengan nilai probabilitas > 0,05 yang artinya data telah terdistribusi secara normal.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	1,493	2,196
X1	,329	,080
X2	,225	,109
X3	,167	,080

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang diolah 2023

Berdasarkan tabel 6 di atas, persamaan regresi linier berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1,493 + 0,329 + 0,225 + 0,167$$

Dari bentuk persamaan regresi ini menunjukkan bahwa:

- Nilai konstan bernilai positif sebesar 1,493, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel pengetahuan investasi, kemajuan teknologi dan persepsi risiko jika dianggap konstan atau tidak, maka nilai Minat Berinvestasi Pada Generasi Milenial di Kota Bengkulu akan tetap sebesar 1,493.
- Koefisien regresi variabel pengetahuan investasi (b_1) bernilai positif sebesar 0,329. Hal ini berarti bahwa jika variabel pengetahuan investasi dianggap konstan, maka Minat Berinvestasi Pada Generasi Milenial di Kota Bengkulu sebesar 0,329 untuk setiap kenaikan pengetahuan investasi.
- Koefisien regresi variabel kemajuan teknologi (b_2) bernilai positif sebesar 0,225. Hal ini berarti bahwa jika variabel kemajuan teknologi dianggap konstan, maka Minat Berinvestasi Pada Generasi Milenial di Kota Bengkulu sebesar 0,225 untuk setiap kenaikan kemajuan teknologi.
- Koefisien regresi variabel persepsi risiko (b_3) bernilai positif sebesar 0,167. Hal ini berarti bahwa jika variabel persepsi risiko dianggap konstan, maka Minat Berinvestasi Pada Generasi Milenial di Kota Bengkulu sebesar 0,167 untuk setiap kenaikan persepsi risiko.

Tabel 7. Koefisien Determinan
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
dimension01	,663 ^a	,440	,411	1,65154

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang diolah 2023

Pada tabel 7 memperlihatkan *Adjusted R Square* sebesar 0,411. Hal ini berarti 41,1% variabel dependen Minat Berinvestasi Pada Generasi Milenial di Kota Bengkulu (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Pengetahuan Investasi (X1), Kemajuan

Teknologi (X2), dan Persepsi Risiko (X3). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 58,9% dijelaskan oleh faktor variabel lain diluar pengujian pada penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Statistik F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124,138	3	41,379	15,171	,000 ^a
	Residual	158,200	58	2,728		
	Total	282,339	61			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer diolah 2023

Pada tabel 4.7 nilai F hitung diperoleh sebesar 15,171 dengan tingkat signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi Dan Persepsi Risiko yang dapat memprediksi variabel Minat Berinvestasi Pada Generasi Milenial Di Kota Bengkulu.

Tabel 9. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,493	2,196		,680	,499
	X1	,329	,080	,469	4,115	,000
	X2	,225	,109	,236	2,073	,043
	X3	,167	,080	,206	2,089	,041

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.8 dapat menjelaskan bahwa hasil uji statistik t yaitu sebagai berikut :

- Pengetahuan Investasi (X1) berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Pada Generasi Milenial Di Kota Bengkulu (Y). Karena dilihat dari t-hitung sebesar 4,115 dan nilai signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi atau hipotesis pertama (H1) Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi Pada Generasi Milenial Di Kota Bengkulu terbukti **diterima**.
- Kemajuan Teknologi (X2) berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Pada Generasi Milenial Di Kota Bengkulu (Y). Karena dilihat dari t-hitung sebesar 2,073 dan nilai signifikannya sebesar $0,043 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa variabel Kemajuan Teknologi atau hipotesis kedua (H2) Kemajuan Teknologi berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi Pada Generasi Milenial Di Kota Bengkulu terbukti **diterima**.

- c) Persepsi Risiko (X3) berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Pada Generasi Milenial Di Kota Bengkulu (Y). Karena dilihat dari t-hitung sebesar 2,089 dan nilai signifikannya sebesar $0,041 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa variabel Persepsi Risiko atau hipotesis ketiga (H3) Persepsi Risiko berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi Pada Generasi Milenial Di Kota Bengkulu terbukti **diterima**.

5. Simpulan dan Saran

Berdasarkan dari data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Pada Generasi Milenial Di Kota Bengkulu. Hal ini berarti Semakin tinggi pengetahuan seseorang untuk berinvestasi, maka semakin besar pula minatnya untuk berinvestasi.
- Kemajuan Teknologi berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Pada Generasi Milenial Di Kota Bengkulu. Hal ini berarti Semakin maju teknologi untuk mempermudah orang dalam berinvestasi, maka semakin besar pula minat untuk berinvestasi.
- Persepsi Risiko berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Pada Generasi Milenial Di Kota Bengkulu. Hal ini berarti semakin baik persepsi risiko suatu objek investasi dapat secara langsung mempengaruhi minat investasi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memiliki beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

- Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode penelitian yang berbeda seperti metode wawancara langsung atau untuk memperoleh data yang lebih berkualitas.
- Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat memperluas daerah survey, atau menggunakan sampel yang berbeda dari penelitian ini, sehingga hasil penelitian lebih mungkin untuk disimpulkan secara umum.
- Para calon investor harus tetap meningkatkan pengetahuan mengenai investasi terutama pengetahuan mengenai tingkat risiko yang ditawarkan oleh penyedia investasi. Pengetahuan ini menjadi landasan dasar bagi calon investor dalam memahami setiap risiko investasi.
- Menggunakan waktu lebih lama dan sampel yang lebih banyak, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan banyak mendapatkan responden.

Daftar Pustaka

- Afrida, N. P., & Sari, D. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stie Yppi Rembang. *Prosiding Hubisintek*, 977–987.
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal Of Management And Business*, 9(1), 15–28.

<https://doi.org/10.29303/Distribusi.V9i1.137>

- Darmayasa, I. N., Wibawa, B. P., & Nurhayanti, K. (2020). E-Filling Dan Relawan Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4(2), 208. <https://doi.org/10.33603/Jka.V4i2.3949>
- Dewi, L. G. K., Latrini, M. Y., & Penindra, I. M. D. B. (2021). Risk Perception, Gender, Dan Pengetahuan Investasi, Pada Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(11), 2912. <https://doi.org/10.24843/Eja.2021.V31.I11.P18>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur*. 01(02).
- Komang, N., Purnaningsih, C., Noviari, D. N., & Ak, M. (2019). Pengaruh Penerapan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Bukti Empiris Model UTAUT). *Prosiding The 5th Seminar Nasional Dan Call For Paper-2019“ Kebaruan Dan Kode Etik Penelitian ”*, 15–27. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/sncp/article/view/1990>
- Mahendrayani, P. Y., & Musmini, L. S. (2021). Pengaruh Pemahaman Investasi, Penggunaan Teknologi Media Sosial Dan Hubungan Pertemanan Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 294. <https://doi.org/10.23887/Jap.V12i2.35618>
- Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda Di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(3), 768–780. <https://repo.undiksha.ac.id/6498/>
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81. <https://doi.org/10.30813/Bmj.V16i2.2360>
- Piraga, N. I. . Dkk. (2021). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi Informasi, Ekspektasi Return Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi 3*.
- Prayudi, K., Kurniati, R. R., Krisdianto, D., Studi, P., Bisnis, A., Administrasi, F. I., Islam, U., Mt, J., Malang, H., Universitas, L., Malang, I., Mt, J., & Malang, H. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Saham*. 11(1), 182–190.
- Rosalia, L., & Hartono, B. D. (2022). Minat Investasi Cryptocurrency: Analisis Gaya Hidup, Kemajuan Teknologi, Dan Konten Investasi Di Tiktok. *IDEI: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 3(2), 105–113. <https://doi.org/10.38076/Ideijeb.V3i2.139>
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan

Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 4(1), 88. <https://doi.org/10.22441/Jdm.V4i1.12117>

Sekaran, U., & Bougie, R. (2021). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat.

Suaputra, G. A. S., Suparlinah, I., & Sujono, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Persepsi Risiko Investasi, Penggunaan Teknologi Terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Galeri Investasi Di Purwokerto). *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(1), 70. <https://doi.org/10.30595/Kompartemen.V19i1.11225>

Yaasiin, F. N., & Sitanggang, T. N. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Fasilitas Teknologi, Status Mahasiswa Dan Gender Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Prima Indonesia Di Pasar Modal. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 59–66.